

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP TINGKAT KESEHATAN
PERUSAHAAN PADA MASA *PANDEMIC COVID – 19***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2022)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Sri Wahyuni

NPM. 21801082305



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2022

ABSTRAKSI

Financial distress adalah suatu keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian. Maka diperlukannya analisis rasio dalam mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat kesehatan perusahaan dan untuk mengetahui kondisi kesehatan perusahaan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah beberapa industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 19 sampel perusahaan makanan dan minuman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Altman Z-Score*, Analisis Regresi Linier Berganda, Statisti Deskriptif, Uji Normalitas Data, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesehatan perusahaan dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kesehatan perusahaan sedangkan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan. Dalam penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pada tahun 2020-2022 dengan analisis *Altman Z-Score* terdapat 7 perusahaan yang berada dalam kondisi *grey area* dan 12 perusahaan yang berada dalam kondisi sehat atau aman dari *financial distress*.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, *Operating Capacity*, Tingkat Kesehatan Perusahaan, *Altman Z-Score*



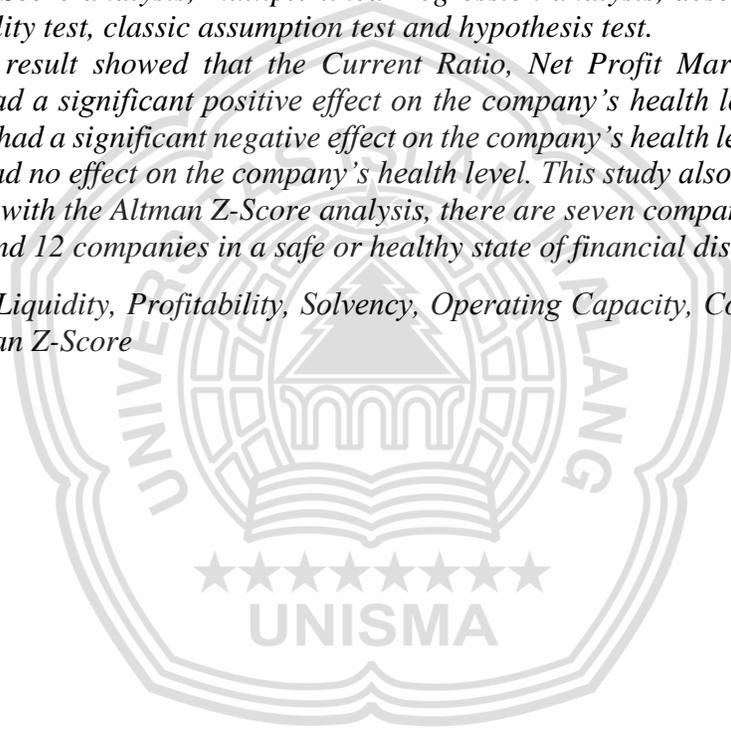
ABSTRACT

Financial distress is a condition where the company's income cannot cover the total costs and suffer losses. Therefore, a ratio analysis is needed to assess a company's financial position. This study aims to determine the effect of financial ratios on the company's level of health and to determine its health status.

The population used in this study is a number of food and beverage manufacturing industries that are listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. The data collection technique relies on the documentation method. The sampling technique used purposive sampling and obtained up to 19 samples from food and beverage manufactures. Data analysis techniques used in this research include Altman's Z-Score analysis, multiple linear regression analysis, descriptive statistics, data normality test, classic assumption test and hypothesis test.

The result showed that the Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover had a significant positive effect on the company's health level and Debt to Asset Ratio had a significant negative effect on the company's health level while Return on Assets had no effect on the company's health level. This study also indicates that in 2020-2022, with the Altman Z-Score analysis, there are seven companies that are in a grey zone and 12 companies in a safe or healthy state of financial distress.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Operating Capacity, Company's Health Level, Altman Z-Score



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada 11 Maret 2020, *Covid-19* ditetapkan sebagai pandemi. Indonesia pertama kali laporkan 2 kasus positif pada tanggal 2 Maret 2020 dan kasus positif terus meningkat (Kementerian Kesehatan RI, 2020a). Meningkatnya kasus *Covid-19* berdampak pada perekonomian dunia termasuk Indonesia. Kebijakan *lock down* diambil oleh berbagai negara untuk mencegah penyebaran *Covid-19* lebih lanjut, sehingga kegiatan ekonomi terhambat dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia kedepan termasuk pertumbuhan perekonomian Indonesia (Kementerian Keuangan RI, 2020a). Kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah suatu keadaan dimana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian. Bagi kreditor, keadaan ini merupakan gejala awal kegagalan debitor (Hery, 2016: 33).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang suatu kinerja perusahaan (Fahmi, 2018: 22). Menurut Kasmir (2017: 25) pihak – pihak pengguna laporan keuangan adalah semua pihak – pihak yang berkepentingan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan antara lain pemilik, manajemen, kreditor, pemerintah dan investor. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah

melaksanakan peraturan – peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018: 142).

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil operasi perusahaan pada masa lalu dan masa depan (Sujarweni, 2017: 6). Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan dan sangat bermanfaat bagi pihak kreditor, *stakeholder* organisasi dan pihak manajemen sebagai acuan dalam pengambilan keputusan perencanaan untuk masa depan (Fahmi, 2014: 53). Menurut Hery (2018: 138) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Tujuan analisis rasio keuangan menurut Munawir (2015: 64) adalah untuk keperluan pengukuran kerja keuangan secara menyeluruh (*overall measures*).

Kondisi *financial distress* merupakan tahap dimana kondisi keuangan mengalami penurunan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Fahmi, 2015: 160). Menurut Hermanto dan Agung (2015: 241) tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dapat dengan menghitung nilai dari beberapa rasio kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan dengan menggunakan suatu alat yang dinamakan analisis *Altman Z-Score*. Menurut Fahmi (2013: 105) faktor yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress* dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajibannya, terutama kewajiban yang bersifat jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan juga termasuk kewajiban dalam kategori solvabilitas.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2018: 149). Penelitian yang dilakukan oleh Ardian, dkk (2017), Dewi, dkk (2019), Setyowati dan Sari (2019), Susanti dan Wahyuni (2022) dan Williem, dkk (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*, semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*, setidaknya dalam periode pendek. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, dkk (2017), Lisiantara dan Febrina (2018), Agustini dan Wirawati (2019), Oktariyani (2019), Ginanjar dan Rahmayani (2021) dan Nurhayati, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *financial distress* adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019: 114). Penelitian yang dilakukan oleh Lisiantara dan Febrina (2018), Agustini dan Wirawati (2019), Dewi, dkk (2019), Hidayat, dkk (2021), Ginanjar dan Rahmayani (2021), Susanti dan Wahyuni (2022) dan Williem, dkk (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* karena ketika perusahaan mampu menghasilkan laba dengan baik maka kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* akan rendah dan calon investor percaya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardian, dkk

(2017), Simanjuntak, dkk (2017) dan Nurhayati, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.

Faktor lain yang mempengaruhi *financial distress* adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2018: 151). Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, dkk (2017), Lisiantara dan Febrina (2018), Agustini dan Wirawati (2019) dan Hidayat, dkk (2021) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*, semakin kecil rasio solvabilitas maka kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya masih tinggi sehingga perusahaan tidak masuk ke dalam kondisi *financial distress*. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardian, dkk (2017), Dewi, dkk (2019), Nurhayati, dkk (2021), Ginanjar dan Rahmayani (2021) dan Williem, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh solvabilitas terhadap *financial distress*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *financial distress* adalah *operating capacity*. *Operating capacity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya (Kasmir, 2019: 174). Penelitian yang dilakukan oleh Ardian, dkk (2017), Simanjuntak, dkk (2017), Lisiantara dan Febrina (2018), Agustini dan Wirawati (2019), Oktariyani (2019), Setyowati dan Sari (2019) dan Nurhayati, dkk (2021) menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress* karena dengan *operating capacity* yang tinggi maka laba perusahaan akan meningkat dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga *financial distress* tidak akan terjadi. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, dkk (2021) dan Williem, dkk (2022) yang

menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilaksanakan oleh Williemi, dkk (2022) dengan judul: “Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019”. Dalam penelitiannya yang menerapkan *Altman Z-Score* menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin*) dan likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* sedangkan rasio *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio aktivitas (*Inventory Turn Over*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan Pada Masa *Pandemic Covid-19* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Return on Assets*), solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) dan *operating capacity* (*Total Asset Turnover*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan

- sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa *pandemic covid-19* tahun 2020-2022?
2. Apakah rasio likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa *pandemic covid-19* tahun 2020-2022?
 3. Apakah rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa *pandemic covid-19* tahun 2020-2022?
 4. Apakah rasio profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa *pandemic covid-19* tahun 2020-2022?
 5. Apakah rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa *pandemic covid-19* tahun 2020-2022?
 6. Apakah rasio *operating capacity* (*Total Asset Turnover*) berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa *pandemic covid-19* tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Return on Assets*), solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) dan *operating capacity* (*Total Asset Turnover*) terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*) terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *operating capacity* (*Total Asset Turnover*) terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kesehatan perusahaan.

- b. Bagi Bidang Ilmu

1. Manajemen Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi manajemen keuangan dalam pengambilan keputusan terkait kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan analisis rasio keuangan.

2. Teori Portofolio dan Investasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait perkembangan pasar modal berdasarkan tingkat

kesehatan keuangan perusahaan serta sebagai dasar keputusan dalam berinvestasi.

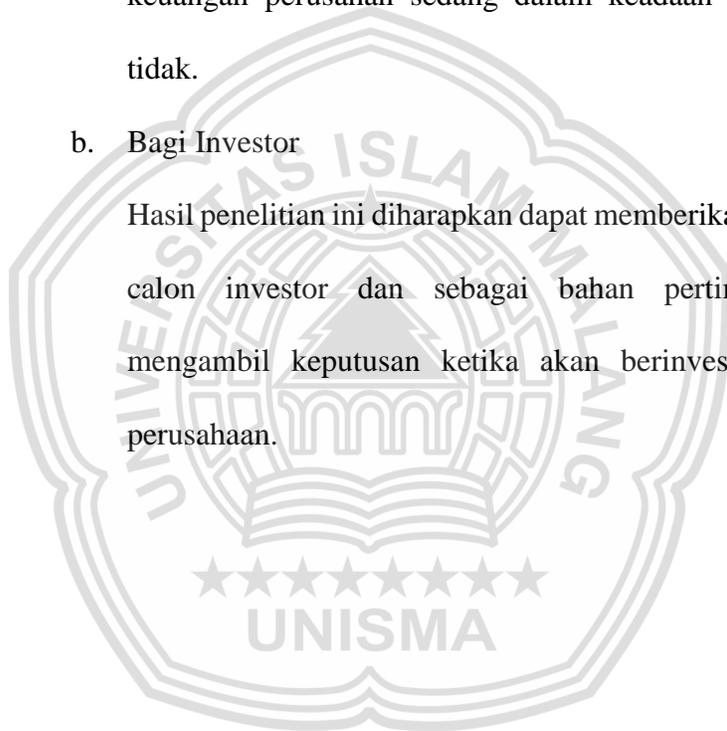
2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sedang dalam keadaan yang sehat atau tidak.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon investor dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan ketika akan berinvestasi pada suatu perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terkait variabel likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan *operating capacity* terhadap tingkat kesehatan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022.

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel likuiditas (CR), profitabilitas (NPM dan ROA), solvabilitas (DAR), dan *operating capacity* (TATO) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesehatan perusahaan.
3. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesehatan perusahaan.
4. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan.
5. Variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kesehatan perusahaan.

6. Variabel *operating capacity* yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kesehatan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari pengalaman yang telah dilakukan peneliti pada proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami serta dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Jumlah periode penelitian hanya 3 tahun dari tahun 2020 sampai 2022
2. Hanya memperoleh 152 sampel perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian yang hanya difokuskan pada perusahaan sektor makanan dan minuman saja, dimana masih banyak perusahaan sektor lainnya.
3. Menggunakan laporan triwulan dalam penelitian.
4. Penggunaan variabel – variabel yang mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan hanya diwakili oleh 4 variabel, yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan *operating capacity*. Dimana masih terdapat banyak kemungkinan bahwa variabel lain yang tidak disajikan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan.
5. Hanya menggunakan metode *Altman Z- Score* untuk memprediksi tingkat kesehatan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Untuk penelitian lebih lanjut untuk memperpanjang periode penelitian, dengan periode penelitian yang lebih panjang diharapkan hasil yang diperoleh lebih akurat dan tidak bias.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian selain perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak dan memberikan hasil yang berbeda.
3. Lebih baik menggunakan laporan tahunan karena rasio biasanya mencerminkan per tahun.
4. Variabel yang digunakan tidak hanya terbatas pada variabel penelitian ini saja, maka diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan rasio keuangan yang lebih banyak lagi seperti rasio pertumbuhan (Setyowati dan Sari, 2019).
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode lain untuk memprediksi tingkat kesehatan perusahaan seperti model *springate* dan model *zmijewski* untuk mengetahui tingkat akurasi dalam penerapan masing – masing metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. W. dan Wirawati, N. G. P. 2019. Pengaruh Rasio Keuangan Pada *Financial Distress* Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8556. Vol 26 (1): 251-280.
- Ardian, A. V., dkk. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran* ISSN: 2502-7697. Vol 3 (3): 1-15.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S. 2018. *Metode Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Chandrarin, G. 2018. *Metode Riset Akuntansi Penekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. L. P. A., dkk. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. Vol 1 (1): 322-333.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ginjar, Y. dan Rahmayani M.W. 2021. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi* ISSN: 2721-060X. Vol 2 (1): 99-114.

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermanto, B dan Agung, M. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Hery. 2016. *Auditing Dan Asurans*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hidayat, dkk. 2021. Pengaruh *Total Asset Turnover*, Leverage dan Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5 (2): 180-187.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan RI. 2020a. *Menjaga Ekonomi Indonesia Terhadap Dampak Negatif Pandemi Covid-19*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020a. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Lisiantara, G. A dan Febrina L. 2018. Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, Profitabilitas, *Sales Growth* Sebagai Preditor *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Prosiding SENDI_U* ISBN: 978-979-3649-99-3: 764-772.
- Munawir,S. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nurhayati, D., dkk. 2021. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Industri *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 5(1): 59-64.
- Oktariani, A. 2019. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, DER, TATO dan EBITDA Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol 14 (1): 111-125.
- Prihadi, T. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Santoso, S. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setyowati, W dan Sari, N. R. N. 2019. Pengaruh Likuiditas, *Operating Capacity*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Magisma*. Vol 7 (2): 73-84.
- Simanjuntak, C., dkk. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *e-Proceeding of Management*. Vol 4 (2): 1-8.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanti, R dan Wahyuni, W. 2022. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Struktur Kepemilikan Institusional dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Kesulitan Keuangan (Dengan Model *Altman Z-Score*) Studi Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Vol 5 (1): 355-364.

Williem, N., dkk. 2022. Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya*. Vol 5 (1): 37-52.

